

DIGITALISASI PENCATATAN KEUANGAN BERBASIS FINTECH (AKURASI DAN EFISIENSI PELAPORAN KEUANGAN UMKM)

Lakharis Inuzula¹, Erika Fahmi Ginting², Suci Andriyani³, Muhammad Alief Adzany⁴

^{1,4} *Jurusan Bisnis Politeknik Negeri Lhokseumawe,*

^{2,3} *Jurusan Teknologi Informasi Komunikasi Politeknik Negeri Lhokseumawe
Jln. B.Aceh Medan Km.280 Buketrata 24301 INDONESIA*

¹lf.inuzula@gmail.com

Abstrak— Banyak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masih menggunakan pencatatan keuangan secara manual dan belum memiliki sistem akuntansi yang terstandarisasi dan terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan mereka dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan terpercaya sesuai standar akuntansi. Hal tersebut menjadi poin penting untuk pengambilan keputusan dan pelaporan kepada pihak terkait. Keterbatasan ini juga menghambat pengembangan usaha dan meningkatkan risiko kesalahan data keuangan. Untuk mengatasi permasalahan ini, difokuskan dalam mengembangkan aplikasi berbasis AppSheet yang memungkinkan UMKM menyusun laporan keuangan secara praktis, efisien, dan sesuai standar tanpa memerlukan keahlian coding. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif melalui studi lapangan dan pustaka, dengan tahapan meliputi studi literatur, perancangan aplikasi, observasi, pengumpulan data, uji coba, dan penyusunan laporan keuangan. Aplikasi ini diharapkan mampu meningkatkan akurasi, efisiensi, dan kepraktisan dalam proses pencatatan keuangan UMKM, serta memudahkan mereka dalam memenuhi standar pelaporan keuangan yang berlaku. Penggunaan teknologi ini diarahkan untuk mendukung UMKM dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan mendukung keberlanjutan usaha mereka. Luaran wajib jurnal nasional bereputasi SINTA 3-6 dengan Scope Akuntansi, Ekonomi, dan Keuangan atau pada Jurnal Internasional bereputasi terindeks Copernicus. Luaran tambahan Manual Book penggunaan Aplikasi. Adapun Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) penelitian ini masuk dalam kategori TKT 1-6 dengan target TKT 6 yaitu teknologi layak secara ilmiah (studi analitik, model / simulasi, eksperimen) dan Prototipe telah dibuat.

Kata kunci— Laporan Keuangan; AppSheet; UMKM; Fintech

Abstract— Many Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) still rely on manual bookkeeping and lack standardized and well-documented accounting systems. This makes it difficult for them to prepare accurate and reliable financial statements in accordance with accounting standards. Such limitations are critical, as accurate reporting is essential for decision-making and communication with relevant stakeholders. These challenges also hinder business growth and increase the risk of financial data errors. To address this issue, the focus is on developing an AppSheet-based application that enables MSMEs to prepare financial reports practically, efficiently, and in compliance with standards—without requiring coding expertise. The research approach used is descriptive-quantitative through field and literature studies, with stages including literature review, application design, observation, data collection, testing, and preparation of financial reports. This application is expected to improve the accuracy, efficiency, and practicality of MSME financial recordkeeping, while also helping them comply with applicable financial reporting standards. The use of this technology is aimed at supporting MSMEs in enhancing financial management quality and ensuring business sustainability. The mandatory output of this research is a nationally accredited SINTA 3–6 journal publication in the fields of Accounting, Economics, or Finance, or an internationally recognized journal indexed by Copernicus. Additional outputs include a User Manual for the application. The Technology Readiness Level (TRL) of this research is categorized at levels 1–6, with the target being TRL 6—meaning the technology is scientifically viable (through analytical studies, models/simulations, and experiments) and a prototype has been developed.

Keywords— Financial Statements; AppSheet; MSMEs; Fintech.

I. PENDAHULUAN

Penggunaan sistem akuntansi digital bermanfaat bagi UMKM karena dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, pengambilan keputusan, layanan pelanggan, dan akses ke fasilitas keuangan. Namun, tantangan yang dihadapi meliputi biaya, keterbatasan kemampuan teknis, kesulitan beradaptasi, serta isu keamanan data.

UD Samudera Tani saat ini masih melakukan pencatatan manual sederhana tanpa standar akuntansi, sehingga kesulitan menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan sesuai standar SAK EMKM. Kondisi ini menghambat pengelolaan keuangan, pengambilan keputusan, serta akses ke lembaga keuangan atau pemerintah. Banyak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) termasuk UD. Samudera Tani masih menggunakan pencatatan keuangan secara manual dan belum memiliki sistem akuntansi yang terstandarisasi dan terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan mereka dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan terpercaya sesuai standar akuntansi, Hal tersebut menjadi poin

penting untuk pengambilan keputusan dan pelaporan kepada pihak terkait. Permasalahan ini juga menghambat pengembangan usaha dan meningkatkan risiko kesalahan data keuangan.

Sebagian besar UMKM termasuk UD Samudera Tani terkendala pemahaman perangkat lunak akuntansi yang kompleks, sehingga pencatatan manual masih dominan. Solusi yang ditawarkan adalah penggunaan aplikasi sederhana berbasis AppSheet untuk membantu penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM dengan cara yang mudah, murah, dan praktis.

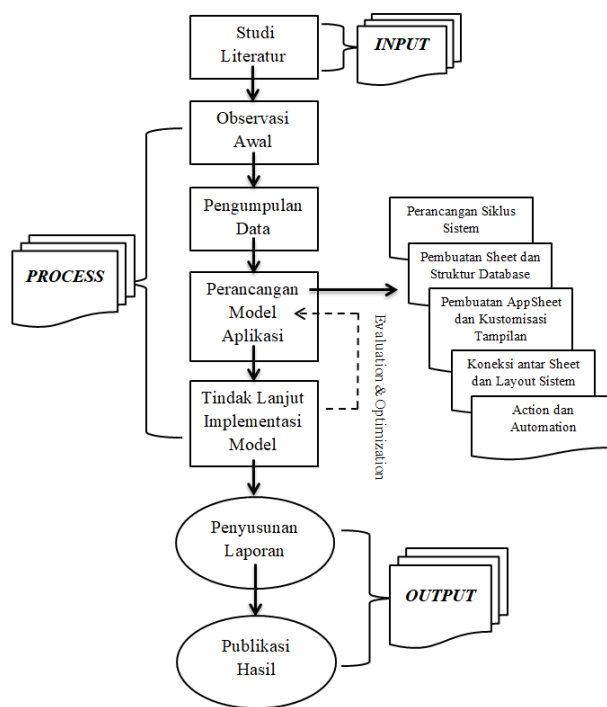
TAM menjelaskan bagaimana pengguna menerima dan menggunakan teknologi, dengan dua faktor utama: Perceived Usefulness (keyakinan bahwa teknologi bermanfaat dan mempermudah pekerjaan) dan Perceived Ease of Use (keyakinan bahwa teknologi mudah dipelajari dan digunakan). Kedua faktor ini memengaruhi sikap serta perilaku pengguna terhadap teknologi. Jika suatu teknologi dianggap bermanfaat dan mudah digunakan, maka tingkat penerimaannya akan

semakin tinggi, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitas kerja.

AppSheet sebagai platform pengembangan aplikasi tanpa kode dapat dimanfaatkan untuk membantu UMKM menyusun laporan keuangan sesuai standar SAK EMKM. Dengan memanfaatkan data yang sudah ada (misalnya Google Spreadsheet atau file CSV), AppSheet memungkinkan pembuatan aplikasi pencatatan keuangan yang praktis, mudah digunakan, dan lebih efektif dibandingkan sistem manual yang belum terstandardisasi.

Peraturan Bank Indonesia No. 19/12/PBI/2017 menegaskan bahwa fintech memberi banyak manfaat tetapi juga memiliki risiko yang harus dikelola agar sistem keuangan tetap stabil, efisien, aman, dan andal. Fintech mencakup berbagai layanan seperti pembayaran digital, informasi keuangan, financial SaaS, pasar modal digital, crowdfunding, dan peer-to-peer lending. Selain itu, fintech berperan dalam mencegah kecurangan, menyederhanakan transaksi, serta mendukung ekosistem ekonomi yang transparan dan inklusif.

Penelitian ini bertujuan menyusun laporan keuangan UD Samudera Tani sesuai SAK EMKM melalui implementasi aplikasi AppSheet. Penelitian ini juga sejalan dengan roadmap Politeknik Negeri Lhokseumawe, Jurusan Bisnis, dan Prodi Akuntansi yang menekankan inovasi tata kelola keuangan UMKM, pengembangan sistem informasi, serta pencatatan keuangan berbasis fintech.



Gambar 1 Bagan Alir Penelitian

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode penelitian lapangan dan pustaka, bertujuan untuk mendeskripsikan proses penyusunan laporan keuangan UD Samudera Tani dan mengembangkan aplikasi berbasis AppSheet yang mendukung proses tersebut. Metode penelitian lapangan diperlukan untuk pendekatan langsung dengan pelaku UMKM, memahami kebutuhan dan masalah yang dihadapi pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan dan juga tantangan yang dihadapi untuk digitalisasi. Kemudian penelitian metode pustaka dilakukan untuk menggali dan menganalisa informasi dari berbagai sumber tertulis dan relevan untuk membangun landasan teori dalam pemecahan masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM, juga menyusun argumen yang kuat dalam penelitian.

Langkah pelaksanaannya diawali dengan studi literatur, observasi awal dan pengumpulan data, perencanaan dan perancangan model aplikasi, observasi tindak lanjut uji coba dan implementasi model, penyusunan laporan keuangan, penyusunan laporan akhir dan publikasi hasil akhir. Langkah pelaksanaan tersebut jika digambarkan dalam bagan alir dapat dilihat sebagai berikut:

A. Input

- a. Studi Literatur; mengenai Technology Acceptance Model (TAM), Fintech, akuntansi, siklus dan pelaporan, aplikasi AppSheet, serta manfaat digitalisasi pencatatan keuangan UMKM.

B. Process

- a. Observasi Awal;
- b. Pengumpulan Data;
- c. Perancangan Model Aplikasi; diawali dengan merancang siklus sistem pencatatan keuangan mengikuti siklus akuntansi yang diawali pencatatan transaksi hingga diakhiri laporan keuangan. Kemudian mulai membuat struktur database pada sheet yang telah disiapkan. Setelah struktur database dibuat kemudian database dikaitkan dengan AppSheet hingga menjadi sebuah aplikasi, lalu menyesuaikan tampilan. Setelah itu kaitkan data antar sheet untuk mengambil data dari sheet ke sheet. Kemudian membuat bot-bot yang akan melakukan pekerjaan mencatat untuk menyederhanakan proses pencatatan hingga lebih efisien.
- d. Tindak Lanjut dan Implementasi Model; dilakukan pada UD Samudera Tani sebagai percobaan awal penggunaan aplikasi. Apabila aplikasi dirasa masih belum sesuai keinginan maka perlu dilakukan evaluasi dan optimalisasi untuk penyempurnaan aplikasi.

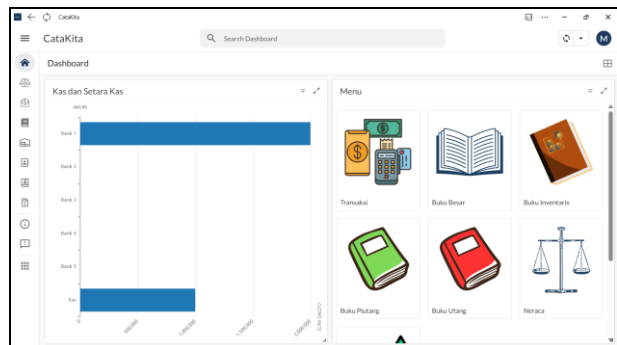
C. Output

- a. Penyusunan Laporan;
- b. Publikasi Hasil;

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan prototipe aplikasi pencatatan keuangan berbasis AppSheet dengan nama CataKita, yang dirancang untuk mendukung penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Aplikasi telah diuji coba pada mitra UD Samudera Tani dengan menekankan aspek efisiensi, akurasi, dan kemudahan penggunaan. Hasil yang diperoleh ditampilkan melalui beberapa modul inti sebagai berikut.

A. Halaman Dashboard

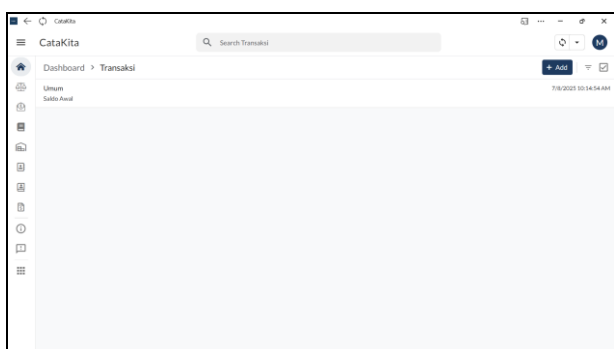


Gambar 2 Tampilan Halaman Dashboard

Pada gambar 2 di atas ini dapat dilihat tampilan dashboard untuk aplikasi pencatatan keuangan yang telah kita kembangkan. Bagian kiri dapat dilihat sebuah grafik yang menunjukkan besaran kas yang tersedia. Ini dapat memudahkan pengguna untuk memantau dan mengelola kas yang dimiliki oleh perusahaan. Kemudian sebelah kanan terdapat berbagai menu aplikasi yang dapat digunakan, diantaranya ada menu transaksi, buku besar, buku inventaris, buku piutang dan buku utang, neraca, laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Semua menu tersebut akan dijelaskan lebih detail di bawah.

B. Menu Transaksi

Awal dari kegiatan pencatatan keuangan tentu mencatat setiap transaksi yang terjadi pada sebuah usaha. Setiap transaksi yang terjadi dapat dicatat pada menu ini, mulai dari saldo awal hingga jurnal penutup. Berikut dapat dilihat tampilan halaman menu transaksi pada gambar 3



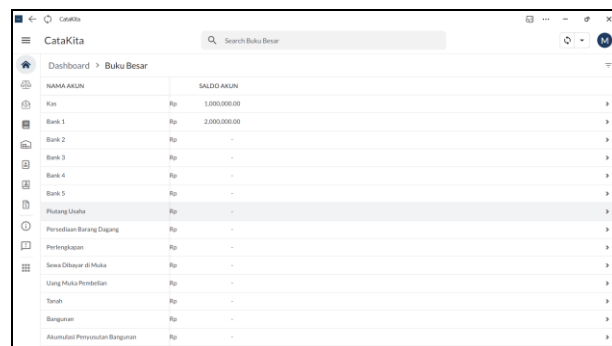
Gambar 3 Tampilan Menu Transaksi

Pada awalnya halaman ini akan kosong jika belum ada pencatatan transaksi sama sekali. Pada gambar IV.2 yang ditampilkan adalah halaman pada saat sudah mencatat transaksi saldo awal. Pencatatan transaksi dilakukan dengan klik tombol “add” pada sudut kanan atas, kemudian akan ditampilkan form transaksi untuk mencatat transaksi sesuai kebutuhan. Setelah itu transaksi akan ditampilkan seperti pada gambar yang menunjukkan informasi berupa jenis transaksi, keterangan, dan waktu transaksi dicatat. Catatan transaksi

dapat dilihat lebih detail dengan memilih baris transaksi yang ingin dilihat. Perlu diketahui bahwa transaksi yang sudah dicatat tidak dapat diedit, transaksi hanya dapat dihapus jika terjadi kesalahan dalam pencatatan.

C. Menu Buku Besar

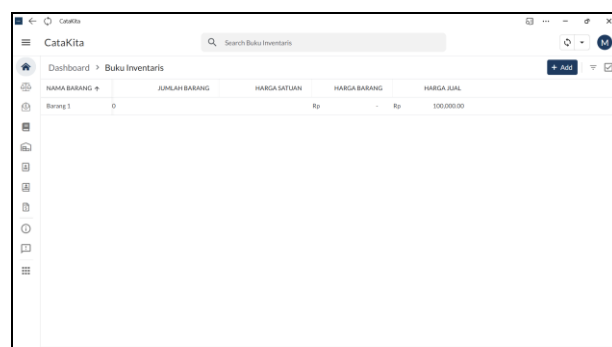
Dalam akuntansi, akun-akun dan buku besar merupakan fondasi utama untuk mencatat transaksi, mengelompokkan, dan menganalisa laporan keuangan. Akun-akun pada aplikasi ini sudah tersedia sejak awal sehingga pengguna tidak perlu repor-repot untuk membuat akun-akun. Semua daftar akun tersedia pada menu buku besar bahkan lengkap dengan saldo-saldonya.



Gambar 4 Tampilan Menu Buku Besar

Pada gambar 4 di atas dapat dilihat tampilan halaman buku besar yang menunjukkan data nama-nama akun serta saldonya. Detail transaksi yang terjadi pada akun tertentu dapat dilihat dengan memilih akun yang ingin dilihat. Kemudian akan ditampilkan detail di sebelah kanan. Nama akun dapat diubah seperti akun bank 1 hingga bank 5 sesuai dengan kebutuhan pengguna. Meski nama akun dapat diubah bukan berarti fungsinya juga dapat diubah, perlu diketahui bahwa beberapa akun sudah terikat dengan bot-bot automation.

D. Menu Buku Inventaris

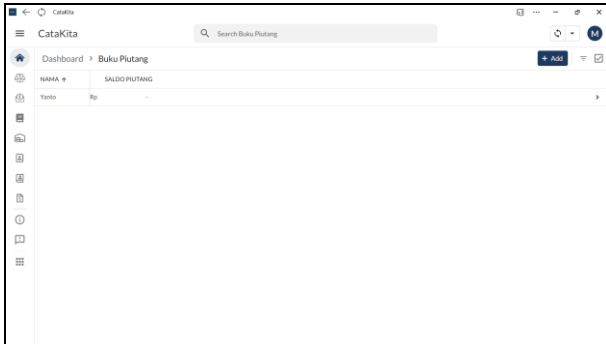


Gambar 5 Tampilan Menu Buku Inventaris

Daftar barang dapat ditambahkan pada tombol “add” di pojok kanan atas. Cukup isi nama barang, satuan, dan harga jual. Untuk menambah stok tentu harus dicatat pada menu transaksi. Riwayat pencatatan inventaris dapat dilihat pada menu ini dengan memilih salah satu barang yang ingin diperiksa. Data akan ditampilkan secara detail pada jendela sebelah kanan. Harga pokok penjualan pada aplikasi ini dihitung dengan metode rata-rata tertimbang.

E. Menu Buku Piutang Dan Buku Utang

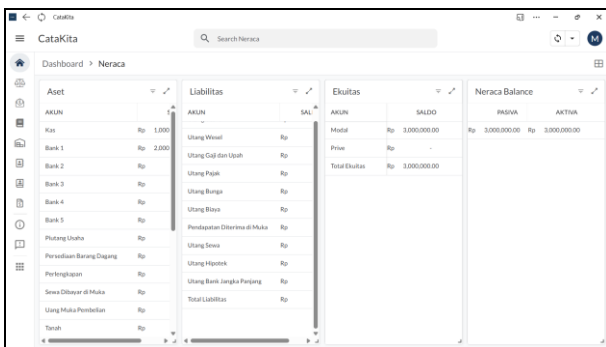
Seperti namanya, menu ini digunakan untuk menyimpan daftar nama pelanggan atau pemasok serta saldo utang-piutang yang ada. Pada menu ini pengguna dapat menambah, menghapus, dan mengedit daftar nama pelanggan/pemasok. Saldo akan secara otomatis terkalkulasi setiap ada pencatatan yang dilakukan pada menu transaksi. Tampilannya dapat dilihat pada gambar 6 di bawah ini.



Gambar 6 Tampilan Buku Piutang

F. Menu Neraca

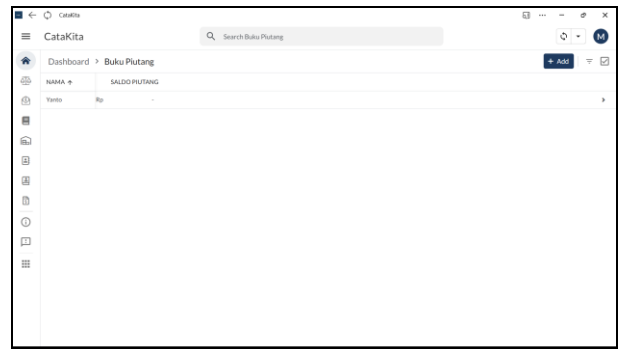
Menu ini menyajikan data berupa laporan posisi keuangan yang menunjukkan kondisi finansial sebuah usaha. Ada tiga komponen utama yang ditampilkan, yaitu aset yang menunjukkan jumlah harta yang dimiliki, liabilitas menampilkan utang-utang atau suatu komitmen yang harus dibayar saat jatuh tempo, dan terakhir adalah ekuitas yang menggambarkan hak pemilik atas kekayaan bersih usaha. Kemudian di kolom paling kanan menampilkan jumlah total pasiva (aset + liabilitas) dan aktiva (ekuitas) yang jumlahnya harus seimbang. Jika jumlah keduanya tidak sama berarti ada yang salah dalam melakukan pencatatan. Tampilannya dapat dilihat pada gambar 7 di bawah ini.



Gambar 7 Tampilan Neraca

G. Menu Laba Rugi

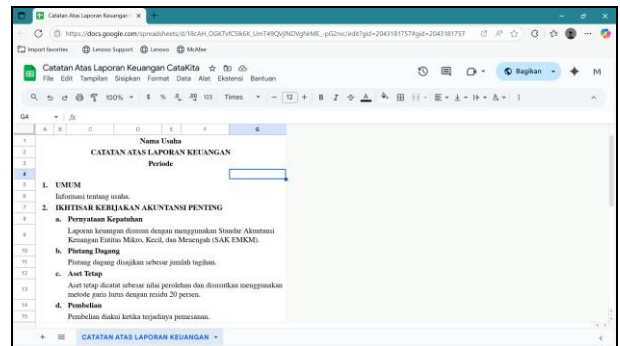
Menu ini menyajikan informasi laporan laba rugi yang menggambarkan kinerja usaha pada periode tertentu dengan menunjukkan secara jelas informasi pendapatan dan pengeluaran membentuk hasil akhir berupa laba atau rugi. Tampilannya dapat dilihat pada gambar 8 di bawah ini.



Gambar 8 Tampilan Menu Laba Rugi

H. Menu Catatan Atas Laporan Keuangan

Salah satu laporan keuangan yang diperlukan berdasarkan SAK EMKM yaitu catatan atas laporan keuangan. Menu ini akan mengantar pengguna pada sebuah template file catatan atas laporan keuangan yang dapat digunakan untuk membuat catatan atas laporan keuangan miliknya. Tampilan templatnya dapat dilihat pada gambar 9 di bawah ini.



Gambar 9 Tampilan Menu Catatan Atas Laporan Keuangan

I. Pembahasan

Bagian ini menguraikan temuan penelitian yang diperoleh melalui proses pengembangan aplikasi CataKita, serta memaparkan hasil uji coba sistem sebagai elemen krusial dalam analisis efektivitas dan fungsionalitas aplikasi tersebut. CataKita berhasil dikembangkan sebagai aplikasi pencatatan keuangan yang dirancang menggunakan AppSheet. Aplikasi ini berhasil memenuhi tujuan awal penelitian untuk digitalisasi pencatatan keuangan yang akurat dan efisien.

J. Tindak Lanjut Implementasi Model

Implementasi model dilakukan guna untuk pengembangan aplikasi agar sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM dalam menghadapi masalah pencatatan manual dan halangan dalam melakukan digitalisasi. Aplikasi berulang kali diperbarui selama masa implementasi yang dilakukan sejak awal juni 2025 pada UD Samudera Tani. Banyak hal yang berubah dari versi awal perancangan hingga saat ini menemukan versi terbaik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hal yang paling penting dalam implementasi model adalah kemampuan pengembang dalam merancang aplikasi yang mudah dipahami oleh pengguna.

IV. KESIMPULAN

Aplikasi CataKita berbasis AppSheet berhasil dikembangkan untuk mendukung pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM sesuai SAK EMKM. Uji coba pada UD Samudera Tani menunjukkan peningkatan efisiensi waktu pencatatan dan penyusunan laporan lebih dari 50%, serta akurasi data yang lebih terjamin dibanding metode manual.

Laporan inti (Neraca, Laba Rugi, dan CALK) dapat dihasilkan secara cepat dan konsisten, disertai fitur audit trail, dashboard kas, serta modul inventaris dan piutang/utang.

Aplikasi ini layak menjadi solusi sederhana, terjangkau, dan ramah pengguna bagi UMKM, meski masih memiliki keterbatasan pada konektivitas internet dan kapasitas penyimpanan. Pengembangan lebih lanjut diarahkan pada integrasi cadangan data dan fitur notifikasi agar lebih adaptif terhadap kebutuhan usaha yang lebih luas.

REFERENSI

- [1] Bahri, Saiful. (2020). Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS (3th ed). CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- [2] Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.2307/249008>.
- [3] Endayani, Aulia Nur & Arimurti, Trias (2023). Peran Fintech Sebagai Literasi Keuangan Dalam Pemberdayaan UMKM (Studi Fenomenologi pada UMKM Pengguna Dompot Digital Shopeepay di Kabupaten Karawang). *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 8(2), 45-54. <https://doi.org/10.51544/jma.v8i2.3873>.
- [4] Fauzi, Leni Rahmayana, Ika Wulandari, & Bagus Hari Sugiharto (2023). Mengapa Digitalisasi Akuntansi Harus di Lakukan Pada Perusahaan UMKM: Sebuah Tinjauan Pustaka. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 43-56.
- [5] Ikatan Akuntan Indonesia. (2023). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Jakarta: IAI.
- [6] Ikhyanuddin, S.Si., S.Ak., M.Acc., Qadaar, A., & Purwatiningsih, S.E., M.M. (Eds.). (2022). Pengantar Akuntansi. Tiga Cakrawala. Jawa Tengah.
- [7] Kenya Swawikanti, 2024. Pengertian Akuntansi dan Manfaatnya. Diakses dari <https://www.ruangguru.com/blog/pengertian-akuntansi-dan-manfaatnya>
- [8] Ki, Max. (2023). Laporan Keuangan: Pengertian, Fungsi, Jenis, dan Format. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Diakses dari <https://umsu.ac.id/berita/laporan-keuangan-pengertian-fungsi-jenis-dan-format/>
- [9] Mardini, R., Lestira Oktaroza, M., & Fadillah, S. (2022). Efektifitas sistem informasi akuntansi: meningkatkan in-role performance dan innovative performance karyawan sektor publik? *Proceeding Of National Conference On Accounting & Finance*, 4, 158–166. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art21>
- [10] Pramita Sari, 2024. Pentingnya Tenant Management Dalam Bisnis Properti. Diakses dari <https://nimbus9.tech/blog/tenant-management/#:~:text=Sedangkan%2C%20tenant%20management%20adalah%20proses%20mengelola%20segala%20aspek,komunikasi%2C%20penagihan%20sewa%2C%20penyelesaian%20masalah%2C%20dan%20pemeliharaan%20fasilitas>
- [11] REFO. (2024). AppSheet: Keuntungan dan Cara Kerjanya. REFO Indonesia. Diakses dari <https://www.refoindonesia.com/appsheets-keuntungan-dan-cara-kerjanya/>
- [12] Republik Indonesia. 2008. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Jakarta.
- [13] Teknologi Digital, 2024. Apa itu Skalabilitas? Diakses dari <https://informatcdigital.com/id/Apa-itu-skalabilitas%3F/>